

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sasaran dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh audit internal, *whistleblowing system*, dan diversitas gender dewan direksi terhadap pengungkapan *fraud*. Penelitian ini memanfaatkan sektor industri perbankan yang terdaftar dalam BEI sebagai objek yang diteliti dengan total 114 sampel. Melalui hasil studi yang telah dilakukan dan dijabarkan sebelumnya, Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. H<sub>1</sub> ditolak, efektivitas audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *fraud*. Banyaknya pelaksanaan tugas yang dimiliki audit internal dalam perusahaan tidak dapat menjamin efektivitas dalam mengungkapkan *fraud*. Kualitas dalam pelaksanaan audit internal juga perlu diperhatikan selain kuantitas yang dilakukan. Selain itu bagian audit internal berada di bawah *top management* perusahaan, sehingga penemuan *fraud* yang dilakukan oleh audit internal harus dilaporkan terlebih dahulu kepada bagian manajemen. Hal tersebut membuat audit internal membutuhkan dukungan yang cukup dari pihak *top management* untuk mengungkapkan kecurangan.
2. H<sub>2</sub> diterima, *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Semakin banyak perusahaan menerapkan item *whistleblowing system* sesuai dengan aspek-aspek yang dikeluarkan oleh KNKG akan membuat rasa keberanian *whistleblower* semakin meningkat. Aspek-aspek *whistleblowing system* yang dikeluarkan KNKG mengutamakan keselamatan, kerahasiaan, dan kebijakan bagi para pelapor, sehingga *whistleblower* dapat melaporkan tindak *fraud* yang dilihatnya tanpa merasa ragu atau takut terkait keselamatannya.
3. H<sub>3</sub> ditolak, diversitas *gender* dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*. Penelitian ini menemukan bahwa diversitas gender yang ada di dalam perusahaan perbankan masih dinilai rendah atau

tergolong homogen. Rendahnya diversitas tersebut membuat perempuan sebagai minoritas dalam dewan direksi tidak dapat mempengaruhi terjadinya perubahan dalam mengambil keputusan. *Gender socialization theory* menyebutkan bahwa sifat alami wanita adalah memiliki moral yang tinggi, memperhatikan etika dan kejujuran dibanding laki-laki tidak dapat terealisasi karena terdapat pengaruh struktur dan budaya perusahaan yang dapat menghambat dalam pengungkapan *fraud*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak perusahaan perbankan yang tidak menyampaikan secara transparan mengenai jumlah tugas audit internal yang dilaksanakan pada laporan tahunan (*annual report*). Hal tersebut menyebabkan data yang memenuhi kriteria sampel hanya sebanyak 60.63% dari keseluruhan data sampel.
2. Penelitian ini memiliki nilai *R Square* yang tergolong kecil yaitu sebesar 17.12%, sehingga terdapat variabel independen lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini terhadap pengungkapan *fraud*. Variabel tersebut dijelaskan oleh variabel independen lainnya sebesar 82.88%.
3. Penelitian ini hanya melihat dari pengungkapan yang ada di dalam laporan tahunan, terlepas dari itu apabila terdapat *fraud* yang tidak diungkap dalam laporan tahunan adalah di luar dari penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat dipertimbangkan kedepannya adalah:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan *fraud* yang terjadi di dalam perusahaan secara langsung seperti audit investigasi, keberagaman dewan dewan komisaris. Peneliti dapat menambahkan penggunaan variabel seperti variabel moderasi atau variabel kontrol lainnya. Peneliti berikutnya

juga dapat menggunakan lebih dari satu sektor industri sebagai sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi oleh seluruh jenis perusahaan.

## 2. Saran Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan untuk mengungkapkan *fraud* perusahaan secara terbuka dan transparan dalam laporan tahunannya. Karena dalam prinsip penerapan *Good Corporate Governance* prinsip *transparency* (keterbukaan) merupakan hal yang penting guna memperoleh kepercayaan para *stakeholders*. Selain itu perusahaan diharapkan mengungkapkan jumlah pelaksanaan audit internal secara jelas. Perusahaan juga dapat memenuhi item *whistleblowing system* sesuai dengan aspek-aspek yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) untuk menumbuhkan rasa keberanian *whistleblower* dalam melaporkan *fraud* yang ditemukan.

### b. Bagi Investor

Diharapkan investor dapat mempertimbangkan perusahaan yang telah menerapkan prinsip *transparency* dengan jelas dalam laporan tahunannya. Karena dengan demikian investor dapat menjadi lebih mengetahui terkait hal yang terjadi di dalam perusahaan dan merasa aman untuk menginvestasikan dana di dalamnya.